

Nama: Shafa Nada Salsabilla

NIM: 2010301151

- 1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif !**
- 2. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!**
- 3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!**

Penyelesaian:

1. Pada pemeriksaan subyektif ada yang namanya anamnesis. Anamnesis merupakan proses tanya jawab, tanya jawab yang dilakukan langsung ke pasien (autoanamnesis) atau tanya jawab kepada orang yang mendampingi pasien tersebut (heteroanamnesis). Tanya jawab yang dapat dilakukan seperti menanyakan identitas, menanyakan keluhan pada bagian mana, sakitnya seperti apa, ketika melakukan aktivitas apa rasa sakit itu terjadi, riwayat penyakitnya apa, dll.
2. Pada pemeriksaan obyektif ada:
 - Tekanan darah (blood pressure → BP)
Pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan guna untuk mengetahui tekanan pasien apakah normal atau tidaknya, apakah pasien memiliki riwayat tekanan darah tinggi atau tidak.
 - Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR)
Pemeriksaan ini dilakukan agar dapat mengetahui denyut nadi si pasien normal atau tidak.
 - Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR)
Pemeriksaan frekuensi pernafasan dilakukan untuk mengetahui apakah pasien memiliki frekuensi pernafasan yang normal atau tidak.
 - Suhu tubuh (celcius)
Pemeriksaan suhu tubuh dapat dilakukan untuk mengetahui apakah pasien demam atau tidaknya.
 - Tinggi badan (height dalam cm)
Pemeriksaan tinggi badan dilakukan untuk mengetahui apakah tinggi badannya sesuai dengan umurnya atau berat badannya atau tidak
 - Berat badan (weight dalam kg)
Pemeriksaan berat badan dilakukan untuk mengetahui apakah pasien mengalami obesitas atau tidak.
3. IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi
 - Inspeksi
Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).
 - Palpasi
Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.
 - Perkusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung.

- **Auskultasi**

Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dg menggunakan alat bantu "Stethoscope".